

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dampak perkembangan teknologi informasi sekarang ini mengakibatkan semakin besarnya tingkat persaingan yang terjadi di dalam berbagai bidang. Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang semakin sulit dicapai karena masalah yang dihadapi juga bertambah kompleks dan seiring dengan perkembangan teknologi saat ini memicu perusahaan untuk menggali potensi yang dimiliki dapat lebih meningkatkan *performance* perusahaan. Sumber dana yang tidak pasti menyebabkan perusahaan tidak dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan operasionalnya.

PT. Sertifikasi Profesi Indonesia merupakan perusahaan bergerak dalam bidang jasa. Pendapatan jasa ini yang dilakukan adalah jasa sertifikasi. Berdirinya PT. Sertifikasi Profesi Indonesia dilatar belakangi adanya peluang untuk memasuki pasar konsumen yang membutuhkan jasa sertifikasi, dan dalam perusahaan tersebut pendapatan jasa, maka pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam operasional sebuah perusahaan. Perusahaan juga harus bisa memberi pelayanan terbaik dan harus memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) yang terampil dan teknologi yang digunakan harus sesuai dengan zamannya. Salah satunya teknologi yang memberikan kemudahan dalam kegiatan penjualan dan pengolahan data adalah menggunakan komputer. Penulis mengadakan pengamatan dan wawancara di PT. Sertifikasi Profesi Indonesia,

penulis menyadari bahwa sistem penjualannya masih bersifat semi terkomputerisasi yang menyebabkan kesalahan dalam pencatatan laporan akhir bulannya.

Masalah yang timbul dari sistem berjalan yang ada di PT. Sertifikasi Profesi Indonesia adalah lambat dalam membuat laporan penjualan karena masih menggunakan sistem manual, seperti menggunakan excel sehingga memperlambat untuk membuat laporan. Pencatatan buku pemesanan juga masih dalam tulis tangan maka sering terjadi kesalahan pencatatan jasa yang dipesan dengan jasa yang diterima oleh perusahaan. Semakin cepat tersaji sebuah laporan yang tepat dan akurat bagi perusahaan merupakan hal yang baik bagi efisiensi dan efektifitas dalam menjalankan operasional perusahaannya. Perusahaan memerlukan suatu sistem yang terkomputerisasi dalam rangka memberikan informasi kepada karyawan dan pihak lainnya secara tepat dan cepat.

Penulis melakukan Rancang bangun penjualan jasa di PT. Sertifikasi Profesi Indonesia untuk meningkatkan keefektifan dan keefisienan dalam proses penjualan. Berdasarkan pembahasan di atas untuk menghadapi masalah-masalah yang dihadapi perusahaan, maka penulis mengambil judul “**Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Sertifikasi K3 Pada PT. Sertifikasi Profesi Indonesia di Karawang**”.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Menerapkan pengetahuan yang telah penulis peroleh selama mengikuti pendidikan di Universitas Bina Sarana Informatika yang diwujudkan dalam Tugas Akhir.
2. Mengetahui sistem pendapatan jasa di perusahaan yang ada pada PT. Sertifikasi Profesi Indonesia.
3. Membantu serta mengembangkan suatu sistem yang baru untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Tujuan penulisan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D.III) program studi Sistem Informasi Akuntansi pada Universitas Bina Sarana Informatika

1.3. Metode Penelitian

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Pada penulisan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Pengamatan

Mencari dan mengumpulkan data yang langsung dari pengamatan pada PT. Sertifikasi Profesi Indonesia. Pengamatan ini penulis dapat mengetahui permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut terutama dalam sistem pendapatan jasa.

2. Wawancara

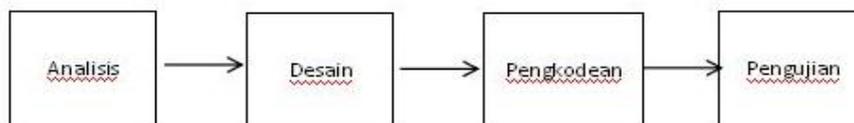
Pengambilan data wawancaranya dengan mengajukan pertanyaan kepada pimpinan dan karyawan perusahaan yang berkaitan langsung dengan data-data pejualan jasa yang terjadi pada bagian penjualan PT. Sertifikasi Profesi Indonesia. Wawancara ini untuk mengetahui permasalahan tentang pendapatan jasa secara kredit.

3. Studi Pustaka

Metode pengambilan data dengan cara studi pustaka yaitu sumber bacaan diperoleh dengan mengumpulkan data dari berbagai buku, artikel, serta karya ilmiah yang didapat dari berbagai media seperti jurnal ilmiah, buku SIA.

1.3.2. Metode Pengembangan *Software*

Metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak menggunakan model *waterfall*, menurut Rosa dan Shalahuddin (2014:28) menjelaskan bahwa “model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*)”. Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut mulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*).



Sumber : Rosa dan Shalahudin (2014:28)

Gambar I.1
Model Air Terjun

1. Analisis Kebutuhan *Software*

Pada tahap ini, penulis analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk membantu menjabarkan kebutuhan pengguna. Admin memiliki hak akses untuk masuk ke halaman admin dengan cara melakukan login terlebih dahulu dan mengelola semua data yang ada di halaman admin yaitu mengelola master data, mengelola data transaksi sampai mengelola laporan penjualan.

2. Desain

Pada tahap desain, penulis membutuhkan desain untuk tabel antara lain tabel user, tabel jasa, tabel pelanggan dan tabel akun. Sedangkan pada desain form yang dirancang meliputi *form log in* admin, form tambah data jasa, form pengiriman, form transaksi penjualan, form laporan penjualan.

3. Pembuatan Kode Program

Penulis menggunakan bahasa pemrograman dalam membuat sistem pendapatan jasa secara kredit pada PT. Sertifikasi Profesi Indonesia itu pemrograman berbasis web yaitu menggunakan java netbeans dan data base MySQL, perangkat lunak yang digunakan editor Netbeans IDE 8.1 dan XAMPP.

4. Pengujian

Proses pengujian yang akan dilakukan oleh penulis dengan menggunakan *black box*. Pengujian akan dimulai dari form login apakah data valid. Adanya *black box* ini perangkat lunak bebas dari *error* dan melakukan pencegahan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

5. Pendukung (*Support*)

Mengurangi adanya kesalahan pada perangkat lunak, maka perangkat lunak membutuhkan pemeliharaan, karena perangkat lunak yang dibuat tidak selamanya hanya seperti itu.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dibatasi masalah dalam Tugas Akhir ini adalah dalam pembuatan Rancang bangun sistem informasi akuntansi penjualan jasa sertifikasi k3 pada PT. Sertifikasi Profesi Indonesia. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan prosedur penjualan, antara lain penawaran, penerimaan pemesanan, pengiriman barang, penagihan, pembayaran, jurnal dan laporan. Penulis juga membatasi ruang lingkup pembahasan menu master data pendapatan yaitu menu master jasa, menu master user, menu master customer dan menu master akun.

